

PENGARUH KARAKTERISTIK SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI KELAS XI DI MADRASAH ALIYAH MA'ARIF BANGIL

NUR SEPTIANI NASALIA

Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Surabaya
septianinasalia@gmail.com

Dr. Sukma Perdana Prasetya, S.Pd., MT.

Dosen Pembimbing Mahasiswa

Abstrak

Hasil belajar dipengaruhi oleh faktor internal yaitu karakteristik siswa berupa kreativitas dan motivasi siswa. Rasa puas walaupun nilai berada pada kategori cukup baik dan kurangnya keingintahuan serta pemecahan masalah tentang pembelajaran tersebut, menunjukkan kurangnya motivasi dan kreativitas siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh karakteristik siswa terhadap hasil belajar pada sub variabel kreativitas dan motivasi, selain itu juga mencari faktor mana sajakah yang paling mempengaruhi hasil belajar pada mata pelajaran Geografi kelas XI di Madrasah Aliyah Ma'arif Bangil.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode *survey*. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan pertimbangan sampel yang digunakan sesuai dengan batasan masalah yaitu seluruh siswa kelas XI IPS sebanyak 30 siswa dari total populasi sebanyak 83 siswa melalui teknik analisis regresi linear berganda. Teknik pengambilan data menggunakan kuesioner, tes, observasi, dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh antara karakteristik siswa pada sub variabel kreativitas sebesar 0,007 ($0,007 < 0,05$) atau $p < \alpha$ sedangkan pada sub variabel independen karakteristik siswa yaitu motivasi ($0,000 < 0,05$) atau $p < \alpha$ artinya dari kedua variabel independen berpengaruh signifikan dan positif terhadap hasil belajar siswa. Faktor yang paling mempengaruhi hasil belajar adalah motivasi siswa sebesar 0,000 di buktikan dari hasil uji pengaruh karakteristik siswa (X) terhadap hasil belajar (Y) sebesar 74,7% dan sisanya 25,3% di pengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Kreativitas, dan Motivasi.

Abstract

Learning outcomes are influenced by internal factors of student such as creativity and student motivation. Although the value was categorized as good enough. Students were less curious in solving learning problem showed lack of motivation and creativity of students. The purpose of this study was to determine the effect of student characteristics on learning outcomes in based on creativity and motivation sub-variables, and to find out which of the factors mostly influenced the learning outcomes on geography lesson in eleventh grade at Madrasah Aliyah Ma'arif.

This study was a quantitative descriptive research with survey method. There were 30 students as sample from 83 population selected in class XI IPS using purposive sampling method through multiple linear regression analysis techniques. Data were collected using questionnaires, tests, observations, documentation.

The results showed that there was influence between the characteristics of students on creativity of 0.007 ($0.007 < 0.05$) or $p < \alpha$ while in the independent variable of students motivation ($0,000 < 0,05$) or $p < \alpha$ meaning that both variables independently had a significant and positive effect on student learning outcomes. The most influencing factor of learning result was student's motivation 0.000 proven by the result of influence test of student characteristic (X) to learning result (Y) was 74,7% and 25,3% rest influenced by variable not studied.

Keywords: Learning Report, Creativity, and Motivation

PENDAHULUAN

John B. Carroll dikutip oleh H. Mustaqim (2001:87), konsep *mastery learning* atau belajar tuntas yaitu filsafat tentang pengajaran yang menyatakan bahwa semua siswa dapat dan akan menguasai dengan baik hampir semua yang diajarkan apabila di sediakan kondisi pengajaran yang sesuai. Berbagai upaya dilakukan oleh lembaga pendidikan untuk meningkatkan dan menyempurnakan mutu pendidikan, agar mencapai sasaran yang tepat dan menghasilkan lulusan yang berkualitas. Sardiman (2012:84) hasil belajar akan menjadi optimal kalau ada motivasi, makin tepat motivasi yang diberikan akan makin berhasil pula pelajaran itu .

Tiap individu mempunyai proses belajar yang berbeda-beda sesuai dengan karakter masing-masing tiap individu. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar terdapat banyak, salah satunya dari faktor internal dan eksternal. Syah (2011:145), belajar dipengaruhi oleh faktor internal, faktor eksternal dan faktor pendekatan belajar. Faktor internal meliputi aspek fisiologis (jasmani) dan aspek psikologis (intelegensi, motivasi, bakat, minat, kreativitas) sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan, orang tua, sekolah.

Penelitian ini khususnya meneliti faktor internal, terdapat berbagai macam faktor salah satunya yaitu karakteristik siswa. Tadzkiroatun dalam Agus (2012:43) karakteristik mengacu pada serangkaian sikap (*attitude*), perilaku (*behaviors*), motivasi (*motivations*) dan keterampilan (*skill*) sedangkan menurut Griek dalam Zubaedi (2012:9) karakteristik sebagai tabiat manusia yang bersifat tetap sehingga menjadi tanda yang khusus untuk membedakan orang yang satu dengan orang lain. Hasil belajar yang diperoleh siswa tinggi rendahnya suatu tingkat hasil belajar tersebut tergantung pada apa yang telah di ketahui oleh subyek belajar (siswa), tujuan pembelajaran, serta motivasi yang mempengaruhi proses interaksi dengan bahan yang dipelajari.

Perbedaan hasil belajar merupakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar salah satunya kreativitas dan motivasi. Drevdhal Hurlock dalam Nashar (2004:3) kreativitas adalah kemampuan untuk memproduksi komposisi dan gagasan baru yang dapat berwujud aktivitas imajinatif atau sintesis yang mungkin melibatkan pembentukan pola-pola bar dan kombinasi dari pengalaman masa lalu yang di hubungkan dengan yang sudah ada pada situasi sekarang. Dunia pendidikan siswa tidak hanya dituntut untuk berfikir secara konvergen, akan tetapi juga berfikir divergen dengan mengembangkan berbagai macam ide kreativitasnya melalui keaktifan pada saat pembelajaran berlangsung. Kreativitas merupakan salah satu faktor yang sangat mempengaruhi tinggi rendahnya hasil belajar. Siswa yang tidak mempunyai kreativitas akan melalui kesulitan dalam proses pembelajarannya seperti dalam memecahkan permasalahan.

Sardiman (2001:89) motivasi itu sendiri dibagi menjadi 2 macam yaitu motivasi intrinsik, adalah motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu di rangsang dari luar karena dalam diri setiap individu sudah ada

dorongan untuk melakukan sesuatu, selain itu juga ada juga motivasi ekstrinsik adalah motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Motivasi ekstrinsik diperlukan oleh guru untuk menimbulkan motivasi intrinsik dan membentuk pada diri siswa yang sebelumnya tidak siswa miliki selain itu juga agar memperkuat motivasi intrinsik yang telah ada pada siswa. Motivasi yang ada di dalam diri siswa mempengaruhi peningkatan atau penurunan prestasi siswa tersebut yang akan mempengaruhi pula hasil belajar yang di perolehnya. Semakin rendah motivasi siswa maka semakin rendah pula hasil belajar yang diperoleh siswa tersebut.

Keterangan dari guru bimbingan konseling banyaknya kelas XI terbagi menjadi 3 kelas yaitu kelas XI IPA 1, XI IPA 2, dan XI IPS 1 dengan populasi sebanyak 83 siswa. Kondisi sekolah yang tidak begitu besar memicu sedikitnya kelas dan kecilnya ruangan kelas di Madrasah Aliyah Ma'arif Bangil, walaupun kondisi kelas yang kecil fasilitas di Madrasah Aliyah Ma'arif Bangil cukup bagus salah satunya terdapat LCD (*Liquid Crystal Display*) di beberapa kelas. Madrasah Aliyah Ma'arif Bangil salah satu sekolah yang beraliran islam menganut NU (*Nahdlatul Ulama*). Survei yang dilakukan peneliti dalam proses pembelajaran di Madrasah Aliyah Ma'arif Bangil, siswa mempunyai percaya diri yang kurang dalam pembelajaran. Hasil tersebut menunjukkan dengan tidak adanya minat atau keinginan untuk menjawab pertanyaan yang diajukan guru saat pembelajaran berlangsung.

Rasa puas yang ditunjukkan oleh siswa melihat hasil belajar siswa, padahal nilai yang mereka peroleh bukanlah masuk pada kategori sangat baik melainkan kategori cukup baik menunjukkan kurangnya motivasi dari siswa tersebut. Sub variabel kreativitas dapat di ketahui saat survei menunjukkan bahwa saat proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan metode berkelompok siswa di Madrasah Aliyah Ma'arif Bangil diberi kebebasan dalam mencari referensi yang ada seperti buku dan artikel. Hasil penugasan tersebut menggunakan metode kelompok menunjukkan kurangnya keingintahuan untuk mendapatkan informasi yang lebih detail, selain itu hasil yang di peroleh dalam pemecahan masalah kurang lengkap.

Berpacu pada masalah di atas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul "**Pengaruh Karakteristik Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Geografi Kelas XI Di Madrasah Aliyah Ma'arif Bangil**". Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh kreativitas, motivasi, terhadap hasil belajar dan faktor yang paling berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran Geografi kelas XI di Madrasah Aliyah Ma'arif Bangil Semester Ganjil Tahun Ajaran 2017/2018.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian survei menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif yang berfungsi untuk menggambarkan pengaruh karakteristik siswa pada sub variabel kreativitas dan motivasi siswa terhadap hasil

belajar mata pelajaran geografi kelas XI di Madrasah Aliyah Ma'arif Bangil. Penelitian ini menetapkan yang menjadi populasi penelitian adalah kelas XI IPA 1, XI IPA 2, dan XI IPS 1. Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 1 sejumlah 30 siswa, sesuai dengan pendapat Roscoe dalam Sugiyono (2011:90) "Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500." Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan pertimbangan sesuai dengan batasan masalah sampel yang di ambil adalah hanya seluruh siswa kelas XI IPS 1 yaitu sejumlah 30 siswa.

Sugiyono (2015:308), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penyebaran kuesioner, tes, dokumentasi dan observasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel kreativitas dan motivasi terhadap hasil belajar dan melihat faktor manakah yang paling mempengaruhi hasil belajar, regresi linear sederhana untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel (X_1) terhadap (Y) dan variabel (X_2) terhadap (Y) dan kuantitatif.

HASIL PENELITIAN

A. Karakteristik Siswa Madrasah Aliyah Ma'arif Bangil Berdasarkan Kreativitas Siswa

Karakteristik siswa yang di kaji pada penelitian ini berdasarkan kreativitas sebanyak 30 siswa mengacu pada teori torrance yaitu *The Torrance Test Creativity Thinking*. adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Karakteristik Siswa Berdasarkan Kreativitas Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas XI Di Madrasah Aliyah Ma'arif Bangil Tahun Ajaran 2017/ 2018

| No | Kreativitas | Frekuensi | Prosentase (%) |
|--------|----------------|-----------|----------------|
| 1 | Sangat Kreatif | 1 | 3,3 |
| 2 | Kreatif | 28 | 93,3 |
| 3 | Cukup Kreatif | 1 | 3,3 |
| 4 | Kurang Kreatif | 0 | 0 |
| Jumlah | | 30 | 100 |

Sumber : Data Primer Yang Diolah Tahun 2017

Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa kreativitas siswa di Madrasah Aliyah Ma'arif Bangil sebagian besar berada pada kategori kreatif sebanyak 28 responden atau sebesar 93.3%.

B. Karakteristik Siswa Madrasah Aliyah Ma'arif Bangil Berdasarkan Motivasi Belajar Siswa

Karakteristik siswa yang di kaji pada penelitian ini berdasarkan motivasi belajar sebanyak 30 siswa, mengacu pada indikator ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*).

Tabel 2. Karakteristik Siswa Berdasarkan Motivasi Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas XI Di Madrasah Aliyah Ma'arif Bangil Tahun Ajaran 2017/2018

| No | Motivasi | Frekuensi | Prosentase (%) |
|--------|---------------|-----------|----------------|
| 1 | Sangat Tinggi | 1 | 3,3 |
| 2 | Tinggi | 27 | 90 |
| 3 | Cukup Tinggi | 2 | 6,7 |
| 4 | Kurang Tinggi | 0 | 0 |
| Jumlah | | 30 | 100 |

Sumber : Data Primer Yang Diolah Tahun 2017

Tabel 2 di atas menunjukkan bahwa motivasi siswa di Madrasah Aliyah Ma'arif Bangil sebagian besar berada pada kategori tinggi sebanyak 27 siswa atau sebesar 90%.

C. Karakteristik Siswa Madrasah Aliyah Ma'arif Bangil Berdasarkan Hasil Belajar Siswa

Karakteristik siswa yang di kaji pada penelitian ini berdasarkan hasil belajar sebanyak 30 siswa sebagai berikut :

Tabel 3. Karakteristik Siswa Berdasarkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas XI Di Madrasah Aliyah Ma'arif Bangil Tahun Ajaran 2017/2018

| No | Hasil Belajar | Frekuensi | Prosentase (%) |
|--------|---------------|-----------|----------------|
| 1 | 71 | 2 | 6,7 |
| 2 | 72 | 1 | 3,3 |
| 3 | 73 | 2 | 6,7 |
| 4 | 74 | 3 | 10 |
| 5 | 75 | 5 | 17,6 |
| 6 | 76 | 4 | 13 |
| 7 | 77 | 4 | 13 |
| 8 | 78 | 5 | 17,6 |
| 9 | 79 | 1 | 3,3 |
| 10 | 80 | 3 | 10 |
| Jumlah | | 30 | 100 |

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2017

Tabel 3. menunjukkan bahwa hampir seluruh siswa di Madrasah Aliyah Ma'arif Bangil mempunyai hasil yang cukup memuaskan dengan perolehan nilai 75 dan 78 sebanyak 5 siswa atau sebesar 17,6% sedangkan perolehan terkecil sebanyak 1 siswa dengan nilai 72 dan 79 sebesar 3,3%.

D. Analisis Regresi Linear Sederhana

Hasil uji pengolahan *IMB SPSS Statistics 23*, di peroleh perhitungan persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

1. Pengaruh Kreativitas Terhadap Hasil Belajar

Hasil dari pengolahan data tersebut menunjukkan tidak terdapat pengaruh antara kreativitas terhadap hasil belajar ditunjukkan besarnya p adalah 0,488 maka ($p > \alpha$) ($0,488 > 0,05$).

2. Pengaruh Motivasi Siswa Terhadap Hasil Belajar Hasil Belajar (Y) = $53,821 + 7,860 (X_2)$

Persamaan regresi di atas diperoleh nilai konstanta sebesar 53,821 dan besarnya koefisien regresi X_2 sebesar 7,860 yang berarti setiap penambahan satu satuan motivasi belajar (X_2) akan meningkatkan hasil belajar sebesar (Y) 7,860. Hasil dari signifikansi besarnya p adalah 0,000 maka ($0,000 < 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan arah hubungannya bernilai positif maka artinya jika motivasi belajar tinggi maka hasil belajar pun juga akan tinggi pula.

E. Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini dapat diperoleh rumus regresi linear berganda dengan persamaan sebagai berikut :

$$\text{Hasil Belajar} = 40,857 + 4,247 (X_1) + 8,343 (X_2)$$

Persamaan regresi tersebut mengartikan bahwa nilai konstanta sebesar 40,857 yang artinya setiap variabel independen atau kreativitas dan motivasi bernilai 0, maka besarnya variabel dependen atau hasil belajar adalah 40,857. Interpretasi dari nilai koefisien regresi pada variabel independen setiap kenaikan satu satuan maka variabel independen lainnya konstan dan variabel dependen dapat naik atau turun sesuai dengan koefisien regresi variabel independen.

Koefisien regresi sub variabel independen kreativitas (X_1) sebesar 4,247 yang bernilai positif artinya, terdapat hubungan yang searah antara variabel dependen atau hasil belajar (Y) dengan variabel independen atau kreativitas (X_1) selain itu jika ada penambahan satu satuan maka hasil belajar (Y) meningkat sebesar 4,247. Hasil koefisien regresi sub variabel motivasi (X_2) sebesar 8,343 yang bernilai positif artinya terdapat hubungan yang searah antara variabel dependen atau hasil belajar (Y) dengan variabel independen atau motivasi (X_2) selain itu jika ada penambahan satu satuan maka hasil belajar (Y) meningkat sebesar 8,343.

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Kreativitas Terhadap Hasil Belajar

Hasil belajar adalah salah satu tolak ukur untuk mengukur pencapaian seorang siswa dalam hal penguasaan pelajaran tersebut. Siswa menginginkan hasil belajar yang bagus dan mencapai prestasi agar dapat menunjang cita-cita yang diinginkannya. Pengertian tersebut sesuai dengan pendapat Suryabrata (2006:104) adalah hasil belajar terakhir yang dicapai oleh siswa dalam jangka waktu tertentu, yang mana di sekolah prestasi akademik siswa biasanya dinyatakan dalam bentuk angka dan symbol. Faktor yang dapat meningkatkan prestasi belajar, salah satunya kreativitas. Kreativitas merupakan suatu kemampuan untuk menciptakan hasil yang sifatnya baru, inovatif, belum ada sebelumnya, menarik, aneh, dan berguna untuk masyarakat. Kreativitas di tandai dengan perubahan yang terjadi pada siswa dalam proses pembelajarannya serta dapat mengembangkan dan memecahkan permasalahan yang diberikan oleh

guru maupun permasalahan yang ada di lingkungan sekitar.

Seorang individu di katakan kreatif apabila mempunyai pemikiran secara divergen dalam memecahkan permasalahan, mempunyai solusi yang beragam dan mempunyai cara yang tidak biasa dalam memecahkan permasalahannya. Kreativitas merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi proses kehidupan manusia, kreativitas juga sangat dibutuhkan dalam dunia pendidikan sebagai persaingan dalam mencapai prestasi yang diinginkan oleh setiap siswa. Kegiatan belajar mengajar tidak hanya keaktifan saja yang di perlukan tetapi juga dituntut kreativitas masing-masing siswa dengan menciptakan pemecahan permasalahan pembelajaran dan pengembangannya dalam menciptakan situasi yang baru, seperti pendapat Weisberg dalam Irina (2014:262) menunjukkan bahwa kreativitas didefinisikan sebagai penggunaan alat-alat baru dalam memecahkan masalah baru. Kreativitas juga melibatkan beberapa komponen pengalaman belajar siswa yang menyenangkan maupun tidak menyenangkan dan memberikan kepuasan diri bagi siswa tersebut.

Penelitian ini menunjukkan terdapatnya hubungan antara kreativitas terhadap hasil belajar dilihat dari semakin luwes siswa dalam menjawab dari berbagai sudut pandang, memecahkan masalah dengan cepat saat diberi tugas akan memicu keaktifan siswa. Siswa yang aktif dan memahami pembelajaran serta ikut berpartisipasi dengan berbagai macam ide akan menunjang wawasan siswa tersebut dalam berbagai hal. Wawasan yang luas siswa akan menguasai mata pelajaran tersebut yang berdampak pada prestasi dan hasil belajarnya yang akan meningkat.

Pengukuran pada penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kreativitas siswa terhadap hasil belajar maka dilakukan tes kreativitas siswa yang mengadopsi dari Buku Pintar Psikotes (Sumarjono Sujono 2005:32) selama kurang lebih 25 menit dengan jumlah keseluruhan 40 soal yang dibagi menjadi 2 tes yaitu tes verbal sebanyak 20 soal dan tes figural sebanyak 20 soal. Aspek yang di nilai pada tes kreativitas tersebut diambil dari 4 indikator yaitu keluwesan (*flexibility*), keaslian (*orisinal*), kelancaran (*fluency*), dan elaborasi dan menggunakan teori torrance yaitu *The Torrance Test Creativity Thinking*.

Hasil dari pengolahan statistik menggunakan *IMB SPSS Statistics 23* menunjukkan nilai signifikansi dari hasil uji normalitas sebesar 0,061 ($0,061 > 0,05$) yang artinya data berdistribusi normal. Hasil regresi linear sederhana antara kreativitas dengan hasil belajar sebesar 70,570 koefisien variabel (X_1) adalah sebesar 1,963. Hasil pengolahan uji regresi linear sederhana besarnya p adalah 0,488 ($p > \alpha$) ($0,488 > 0,05$) artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kreativitas dengan hasil belajar siswa.

Kreativitas merupakan peranan yang penting bagi siswa dalam pengembangan pengetahuan dengan berbagai macam gagasan dan ide-ide yang unik dan menarik sebagai persaingan dalam bidang akademik

maupun persaingan dalam pekerjaan. Hasil uji penelitian ini terdapat pengaruh kreativitas terhadap hasil belajar sesuai dengan pendapat Utami Munandar (2012:47) bahwa kreativitas sebagai kemampuan seseorang yang mencerminkan kelancaran, keluwesan, *fleksibilitas*, dan keaslian dalam mengkolaborasi dan membuat sesuatu yang baru. Penelitian ini cara berfikir siswa di Madrasah Aliyah Ma'arif Bangil Tahun Ajaran 2017/2018 masuk pada kategori kreatif sebanyak 28 siswa atau sebesar 98%.

B. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar

Perbedaan hasil belajar sangatlah sering ditemui dalam dunia pendidikan walaupun dengan guru yang sama, sekolah yang sama, pembelajaran yang sama dan fasilitas yang sama pula. Beragam cara dilakukan untuk meningkatkan dan mempengaruhi hasil belajar tersebut, salah satunya yaitu motivasi belajar. Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar secara internal atau dari dalam diri siswa. Motivasi belajar adalah salah satu faktor yang penting bagi siswa dalam peningkatan hasil belajar maupun prestasi siswa, dengan adanya motivasi siswa dapat memiliki konsentrasi penuh dalam pembelajaran hingga dapat memahami dan menguasai yang di ajarkan oleh guru. Mustaqim (2001:155) motivasi adalah hasrat kita yang paling dalam untuk menggerakkan dan menuntun menuju sasaran, membantu kita mengambil inisiatif dan bertindak secara efektif, serta untuk bertahan menghadapi kegagalan frustrasi. Motivasi terdiri dari dua faktor yaitu faktor internal (berasal dari dalam diri siswa untuk mencapai tujuan atau keinginannya) dan faktor eksternal (berasal dari dorongan lingkungan sekitar).

Pengenalan siswa dengan prestasinya sangatlah penting karena dengan mengetahui hasil-hasil pembelajaran dan prestasi yang sudah dicapai maka siswa akan merasa puas dalam pencapaiannya dan lebih tekun dalam mengasah kemampuannya dan terus meningkatkan hasil belajarnya. Hasil belajar atau prestasi yang telah siswa capai akan menambah minat dalam dan keingintahuan pada mata pelajaran tersebut untuk lebih dalam dan terperinci. Minat dan keingintahuan yang tinggi siswa tersebut maka akan lebih berkonsentrasi saat pembelajaran berlangsung dengan mengajukan berbagai macam pertanyaan yang menambah referensi dan wawasan siswa tersebut, sehingga menyebabkan tingginya hasil belajar dan prestasi yang akan siswa capai.

Penelitian ini dilakukan oleh seluruh siswa kelas XI IPS 1 menggunakan angket atau kuesioner yang mengadopsi dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nisa Faradisa Oktavia berjudul *Pengaruh Karakteristik Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Geografi Kelas X Semester Ganjil SMAN Kesamben Jombang Tahun Pelajaran 2014/2015*. Angket atau kuesioner motivasi siswa tersebut terdapat 16 butir pernyataan dengan total waktu kurang lebih 15 menit. Angket atau kuesioner

ini bersifat terbuka menggunakan skala pengukuran *Likert*. Pengukuran angket atau kuesioner motivasi belajar ini mengacu pada model pembelajaran ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) sesuai dengan pendapat Keller dan Kopp (1987:289-319) dalam Nana Syaodih (2005:62).

Hasil uji penelitian menggunakan *normal probability plot* data berdistribusi normal atau layak untuk dipakai karena gambar tersebut memperlihatkan arah titik-titik mengikuti garis diagonal. Hasil uji normalitas tersebut dilanjutkan dengan uji regresi linear sederhana yang menguji besarnya pengaruh antara motivasi belajar terhadap hasil belajar. Hasil tersebut menunjukkan besarnya nilai konstanta yaitu 53,821 sedangkan variabel motivasi belajar sebesar 7,860 menunjukkan bahwa arah hubungan yang positif artinya jika motivasi belajar tinggi maka hasil belajar juga akan tinggi. Nilai signifikansi besarnya pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar sebesar 0,000, hal ini didukung oleh hasil uji koefisien determinisasi besarnya pengaruh motivasi belajar (X_2) terhadap hasil belajar (Y) sebesar 66,9% yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa.

Penelitian ini sesuai dengan pendapat (Nashar, 2004:11), motivasi belajar yang dimiliki siswa dalam setiap kegiatan pembelajaran sangat berperan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran tertentu. Siswa yang bermotivasi tinggi dalam belajar memungkinkan akan memperoleh hasil belajar yang tinggi pula artinya semakin tinggi motivasinya semakin intensitas usaha dan upaya yang dilakukan maka semakin tinggi hasil belajar yang diperolehnya. Hasil penelitian tersebut menunjukkan motivasi belajar sangat berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar. Kepuasan dalam pencapaian adalah salah satu cara untuk memicu tingginya hasil belajar, melalui kepuasan akan menumbuhkan rasa percaya diri dari dalam diri siswa tersebut untuk terus melatih kemampuan, mengasah dan meningkatkan hasil belajar hingga mencapai prestasi yang diinginkannya.

Siswa yang mempunyai motivasi tinggi dapat terlihat dari perilaku, pemahaman materi, perhatian, kecermatan, dan keaktifan saat pembelajaran berlangsung. Siswa yang mempunyai motivasi yang rendah akan terlihat kurang berminat, cepat bosan dan lain sebagainya adalah siswa yang tidak mempunyai motivasi. Motivasi salah satu faktor yang penting agar hasil belajar semakin optimal. Penelitian ini menunjukkan bahwa termotivasi dalam pembelajaran geografi dimana motivasi mempengaruhi keaktifan, keingintahuan, dan interaksi saat pembelajaran berlangsung di Madrasah Aliyah Ma'arif Bangil.

C. Pengaruh Kreativitas dan Motivasi Siswa Terhadap Hasil Belajar

Hasil belajar adalah salah satu hasil dari proses belajar yang menunjukkan peningkatan dan perkembangan dalam diri siswa tersebut baik berupa

aspek keterampilan, sikap, pengetahuan, dan lain sebagainya. Hasil belajar merupakan simbol dari keberhasilan siswa dalam dunia pendidikan, tidak jarang siswa berlomba untuk meningkatkan hasil belajarnya untuk mencapai prestasi yang diinginkan. Hasil belajar juga siswa dapat mendapatkan kepuasan diri untuk mencapai tujuan dan keinginan dalam mencapai sesuatu. Berbagai macam cara dalam meningkatkan hasil belajar, salah satunya dengan mengenali karakteristik siswa tersebut. Perbedaan hasil belajar terjadi karena karakteristik siswa yang berbeda, melalui demikian guru berupaya semaksimal mungkin untuk meningkatkan prestasi siswa. Didin Mukodim dan Harumi Ratna Sita (2004: 112), hasil belajar adalah hasil penilaian pendidik terhadap proses dan hasil belajar siswa yang menggambarkan penguasaan siswa atas materi pelajaran atau perilaku yang relatif menetap sebagai akibat adanya proses belajar yang di alami siswa dalam jangka waktu tertentu. Beragam cara dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar, salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor internal dan eksternal. Faktor internal dan eksternal yang dapat menunjang hasil belajar siswa, sehingga penelitian ini meneliti hanya faktor internal yaitu kreativitas dan motivasi belajar siswa.

Kreativitas dan motivasi belajar siswa sangat berhubungan erat dengan hasil belajar siswa dapat diketahui siswa mempunyai percaya diri yang besar dalam pembelajarannya maka siswa tersebut tidak akan malu untuk beradu argument dengan mengembangkan kelemahan yang akan terus meningkatkan keberhasilan siswa tersebut. Siswa yang mempunyai percaya diri atau *confidence* yang besar akan semakin meningkatkan kelancaran atau *fluency* dalam menyelesaikan dan menguraikan permasalahan saat pembelajaran berlangsung, selain itu juga menimbulkan konsentrasi yang penuh atau perhatian (*attention*) pada mata pelajaran geografi. Perhatian tersebut memunculkan keingintahuan siswa untuk menggali lebih dalam wawasan tentang mata pelajaran geografi tersebut secara terperinci yang akan menimbulkan respon dan gagasan-gagasan ide baru (*orisinal*). Pembelajaran yang demikian akan meningkatkan keaktifan siswa dan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan yang dapat menarik minat siswa untuk terus meningkatkan hasil belajarnya.

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Ma'arif Bangil pada kelas XI IPS 1, populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI yaitu XI IPA 1, XI IPA 2, dan XI IPS 1 sebanyak 83 siswa. Sampel pada penelitian ini adalah kelas XI IPS 1 atau sebesar 30 siswa dengan menggunakan tehnik *purposive sampling* melalui pertimbangan sesuai dengan batasan penelitian yaitu hanya seluruh siswa kelas XI IPS 1. Sampel yang digunakan sesuai dengan pendapat Roscoe dalam Sugiyono (2011:90) "Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500." Hasil belajar yang diambil pada penelitian ini adalah dari nilai UTS (Ujian Tengah

Semester) kelas XI IPS 1. Peneliti hanya berlaku sebagai pengamat selama beberapa minggu kegiatan belajar mengajar berlangsung setelah itu memberi tes kreativitas dan angket motivasi yang bertujuan untuk menilai motivasi, kreativitas, dan keaktifan siswa maupun guru selama pembelajaran berlangsung.

Hasil penelitian ini menggunakan uji normalitas *IMB SPSS Statistics 23* menunjukkan data berdistribusi normal. Hasil uji *normal probability plot* maka di simpulkan bahwa data berdistribusi normal atau model regresi valid dan layak untuk dipakai. Penelitian ini juga mengukur besarnya pengaruh tiap-tiap variabel independen terhadap variabel dependen hasil belajar dengan menggunakan uji regresi linear sederhana untuk melihat hubungan linear antara variabel independen kreativitas (X_1) terhadap variabel dependen hasil belajar (Y) dan variabel independen motivasi (X_2) terhadap variabel dependen (Y).

Penelitian ini juga memakai uji asumsi klasik multikolinearitas untuk menguji keterkaitan hubungan antara variabel independen kreativitas dan motivasi. Hasil uji yang dilakukan besarnya nilai Tolerance sebesar 0,969 dan nilai VIF sebesar 1,032 yang artinya tidak terdapat hubungan yang multikolinearitas antara variabel kreativitas dan motivasi. Uji asumsi klasik heteroskedastisitas dengan melihat grafik *scatterplots*, dari hasil grafik *scatterplots* dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi ketidaksamaan varians dari residual pada model regresi tersebut. Hasil dari penelitian ini menggunakan uji linearitas melalui dari tabel anova untuk melihat sifat dari pola linear tersebut jika dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,000 atau ($0,000 < 0,05$) yang artinya regresi berpola linear atau layak digunakan sebagai prediksi.

Hasil tersebut di lanjutkan dengan melihat hasil uji regresi linear berganda sebesar 40,857 nilai konstanta, nilai sub variabel independen kreativitas sebesar 4,247 dan sub variabel independen motivasi sebesar 8,343 yang artinya kedua variabel independen mempunyai hubungan searah dan bernilai positif maka setiap penambahan variabel independen sebesar satu satuan akan meningkatkan variabel dependen. Nilai signifikansi pada uji regresi linear berganda besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen pada sub variabel independen kreativitas yaitu 0,007 ($p = 0,007 < 0,05$) dan sub variabel independen motivasi sebesar 0,000 ($p = 0,000 < 0,05$) yang artinya kedua variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen hasil belajar (Y). Hasil tersebut menunjukkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan sehingga jika motivasi dan kreativitas tinggi maka akan memperoleh hasil belajar yang tinggi pula.

Hasil dari pengolahan kedua variabel independen faktor yang paling mempengaruhi hasil belajar adalah motivasi siswa sebesar 0,000. Hasil tersebut menyebabkan pengaruh variabel independen (X) terhadap hasil belajar mata pelajaran geografi kelas XI adalah sebesar 74,7% dan sisanya sebesar 25,3%

adalah variabel pengganggu atau variabel yang tidak diteliti. Hasil uji tersebut didukung pula dari hasil prosentase perolehan hasil belajar siswa melalui nilai UTS (Ujian Tengah Semester) berada pada kategori cukup memuaskan sebesar 75 dan 78 sebanyak 5 siswa atau sebesar 17,6%.

Hasil penelitian tersebut sesuai dengan pendapat Sudjana (2005:39) secara umum hasil belajar dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu faktor dari dalam (minat, IQ, kreativitas, motivasi) dan faktor dari luar (lingkungan, sekolah, keluarga). Penelitian tersebut sesuai juga dengan pendapat Hipnie Rohman dalam Riska (2005:132), bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, baik faktor intern maupun faktor ekstern siswa. Kreativitas dan motivasi mempunyai hubungan dengan hasil belajar oleh sebab itu, untuk meningkatkan hasil belajar dibutuhkan percaya diri dan semangat sehingga pembelajaran yang berlangsung akan menjadi menyenangkan dan dapat berkonsentrasi secara penuh.

PENUTUP

A. Simpulan

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativitas siswa tidak berpengaruh terhadap hasil belajar di Madrasah Aliyah Ma'arif Bangil mata pelajaran geografi kelas XI Tahun Ajaran 2017/2018. Ditunjukkan oleh hasil pengolahan data besarnya pengaruh antara variabel (X_1) dan variabel (Y) yaitu sebesar 1,7%. Hasil pengolahan besarnya nilai p adalah 0,488 ($p > \alpha$) ($0,488 > 0,05$).
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di Madrasah Aliyah Ma'arif Bangil mata pelajaran geografi kelas XI Tahun Ajaran 2017/2018. Ditunjukkan dari hasil pengolahan data besarnya pengaruh antara variabel (X_2) dan variabel (Y) yaitu sebesar 66,9% yang artinya hubungan variabel positif artinya semakin tinggi motivasi belajar siswa maka akan semakin tinggi hasil belajar siswa. Hasil tersebut didukung oleh perolehan hasil uji regresi linear berganda jika dilihat dari nilai signifikansi yaitu sebesar 0,000
3. Kedua variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang positif artinya semakin tinggi variabel X maka semakin tinggi pula variabel Y. Hasil pengolahan pada penelitian ini menggunakan uji regresi linear berganda besarnya nilai signifikansi pengaruh karakteristik pada sub variabel independen kreativitas sebesar 0,007 maka $p < \alpha$ atau ($0,007 < 0,05$) sedangkan motivasi sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$). Variabel yang paling mempengaruhi hasil belajar (Y) yaitu motivasi belajar (X_2). Ditunjukkan dari hasil uji penelitian besarnya pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar yaitu 0,000. Hasil tersebut menyebabkan pengaruh karakteristik siswa terhadap hasil belajar siswa di Madrasah Aliyah Ma'arif Bangil hanya sebesar 74,7% dan

sisanya sebesar 25,3% adalah variabel lain yang tidak diteliti.

B. Saran

1. Guru senantiasa membimbing siswa agar berfikir kreatif dalam memecahkan masalah, mengembangkan dan memberikan ide-ide dan gagasan yang menarik.
2. Guru menciptakan berbagai macam metode pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar dengan cara bertatap langsung dengan alam sebagai pembelajaran dan pengalaman dalam meningkatkan motivasi dan ketertarikan siswa dalam mata pelajaran geografi dan pemikiran yang kreatif.
3. Meningkatkan prestasi belajar siswa harus dilakukan oleh guru, sebaiknya mengenalkan hasil belajar dan prestasi yang telah dicapai oleh siswa agar dapat lebih termotivasi dan lebih mengasah kemampuannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Supriyono. 2012. *Metode dan Model – Model Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Riska. 2005. Analisis Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dan Pengaruhnya Terhadap Upaya Peningkatan Hasil Belajar Akuntansi dalam Pokok Bahasan Pencatatan Transaksi Perusahaan Dagang Mata Pelajaran Akuntansi Pada Siswa Kelas II Semester I SMU Negeri 7 Purworejo. Universitas Negeri Semarang . Semarang
- Didin Mukodim, Ritandiyono, Harumi Ratna Sita. 2004. *Peranan Kesenian Dan Kecenderungan Internet Addiction Disorder Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Universitas Gunadarma, Proceedings Komputer Dan Sistem Intelijen*. Jakarta, 1411- 6286, (Online) diunduh pada tanggal 13 Oktober 2011 dari (http://research.mercubuana.ac.id/proceeding/Didin_111-120.pdf).
- Irina ,V. 2014. *Kepribadian Anak*. Jogjakarta: Katahati.
- Mustaqim. 2001. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang.
- Nashar. 2004. *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran*. Jakarta: Delia Press.
- Nisa Faradisa. 2015. *Pengaruh Karakteristik Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Geografi Kelas X Semester Ganjil SMAN Kesamben Jombang Tahun Pelajaran 2014/2015 Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Dan Hukum UNESA*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Sardiman, A.M. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar Edisi 2*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sardiman, A.M. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Syah, Muhibbin. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana. 2005. *Dasar –Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suryabrata. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Sumarjono, Sujono. 2005. *Buku Pintar Psikotes*. Jogjakarta: Diva Press.
- Munandar Utami. 2012. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Zubaedi. 2012. *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi Dan Aplikasinya Dalam Dunia Pendidikan*. Jakarta : Kencana.

